

## PENYULUHAN DUNIA BISNIS BAGI SISWA SD N 02 PAJAR BULAN

Jeprir Ramadansah<sup>\*1</sup>, Ayudho selviani<sup>2</sup>, Ahmad Sumarlan<sup>3</sup>, Adi Sismanto<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: [\\*Jeprir2112@gmail.com](mailto:*Jeprir2112@gmail.com), [ayudhonselviani@umb.ac.id](mailto:ayudhonselviani@umb.ac.id)

### ABSTRAK

Kewirausahaan adalah pilihan yang bagus untuk menangani berbagai masalah sosial yang ada baik masalah pengangguran, kemiskinan, maupun keterbelakangan sosial lainnya. Perluasan nilai-nilai kewirausahaan pada anak-anak di sekolah bisa dilaksanakan dengan berbagai macam metode, salah satunya ialah melalui cara pembelajaran yang nyata. Kaidah yang akan dilakukan ialah cara pendampingan pembelajaran berorientasi bagi peserta pembelajaran (siswa/siswi), dengan pemberian materi berbasis teori. Mengenai tahapan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memberi sepintas lalu teori tentang penjelasan dan faedah kewirausahaan serta memberikan penguraian tentang dorongan minat dalam kewirausahaan. Para siswa/maupun siswi dapat memulai kegiatan usaha dalam ruang lingkup kecil. Pembelajaran ini adalah modal dasar para siswa untuk mengetahui skema kewirausahaan.

**Kata Kunci:** siswa, bisnis, kewirausahaan,

### I. PENDAHULUAN

Semakin maju sebuah negara semakin banyak pula orang yang terdidik, maka semakin bisa dirasakan akan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan lebih konsisten jika dibantu oleh wirausahawan, sebab kemampuan pemerintah sangatlah terbatas. Pemerintah tak akan sanggup mengerjakan semua aspek pembangunan karena memerlukan budget belanja yang cukup besar, personalia, dan pengawasannya. Oleh karena itu, wirausaha adalah kesanggupan pembangunan baik dengan jumlah maupun mutu. Sekarang kita bertemu kenyataan bahwa total wirausahawan di Negara Indonesia masih sedikit dan mutunya belum dapat diucapkan bagus, maka permasalahan wirausahawan Indonesia merupakan permasalahan mendesak bagi keberhasilan pembangunan (Hugo, 2018).

Pendidikan kewirausahaan harus diterapkan semenjak dini, perkara ini sudah cukup berargumen supaya Indonesia bisa mencetak generasi penerus yang sigap dengan tantangan-tantangan ekonomi di masa yang akan datang. Pengajar ialah *agen of change* yang

diinginkan mampu menanamkan ciri-ciri, kepribadian dan akhlak serta jiwa kewirausahaan ataupun jiwa entrepreneurship bagi siswanya. Di samping itu, jiwa entrepreneur sangat dibutuhkan bagi seorang pengajar, karena melalui jiwa ini para pengajar akan memiliki penyesuaian kerja yang lebih tepat, kreatif, inovatif, mandiri. Guru harus mempersiapkan anak sekolah dasar dengan macam-macam skema untuk menancapkan nilai pendidikan wirausaha. Guru mempunyai bebas tanggung jawab yang besar dalam membangun sikap anak agar tidak ragu lagi dengan kesulitan kehidupan dari macam-macam aspek bidang, terkhusus dibidang ekonomi (Suryana, 2016).

Faedah adanya pembelajaran wirausaha bagi pertumbuhan dan perkembangan negara sudah banyak dikemukakan oleh para ahli. Wirausahaan adalah pengganti yang cukup bagus untuk menangani macam masalah sosial yang ada, baik masalah pengangguran, kemiskinan, maupun keterbelakangan sosial lainnya. Sunarmintyastuti et al., (2020) menyebutkan bahwa kewirausahaan atau

entrepreneurship merupakan pengganti pemecahan yang memiliki *multipliereffect* atau efekganda, ialah bisa menangani masalah ekonomi dan meningkatkan kualitas personalitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu, perhatian pemerintah terhadap pengganti kewirausahaan ini perlu dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Tumbuhnya kewirausahaan di Indonesia bisa diketahui dari semakin banyaknya UKM yang berkembang dan bisa membentuk produk- produk yang dapat berkompetisi, Baik itu dalam pasar lokal maupun global.

Hal ini didukung oleh pendapat Mardikanto (2020) yang menjelaskan bahwa seiring dengan perkembangan jaman, hal yang harus dikendalikan oleh semua negara untuk meningkatkan keunggulannya antara lain, (1) memiliki perkembangan IPTEKS, memperbanyak total enterpreneur, (3) mempunyai stamina kerja yang terlatih dan terajar dengan etos kerja tinggi, (4) menjalankan penguasaan mutu terpadu barang yang dihasilkan, menjalankan pengetahuan dan peningkatan yang aktif.

Pendidikan merupakan pintu gerbang generasi penerus bangsa untuk membentuk pribadi yang unggul, baik secara individu maupun kelompok.

Kewirausahaan sebagai salah satu pengganti solusi dalam mengembangkan semua keahlian negara kini dapat dikenalkan melalui pembelajaran di sekolah. Hal ini diperkuat oleh pendapat Handayani (2022) bahwa jumlah enterpreneur minimal 2% dari komonitas sebuah bangsa, mampu membidas dan mendorong kemajuan ekonomi. Saat ini, bangsa kita mulai menggiatkan pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi, agar para mahasiswa bisa siap mental dan kompetensi setelah masuk kedalam dunia kerja. akan tetapi, pendidikan kewirausahaan ini lebih baik dimulai dari ruang lingkup pendidikan dasar, terkhusus di sekolah dasar. Kewirausahaan untuk anak bukan

bertujuan untuk mempekerjakan anak, tetapi menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini.

Nilai nilai kewirausahaan mengandung karakter – karakter baik dalam kehidupan anak. Kewirausahaan seharusnya memang dilakukan sejak dini di didik di langkah awal pendidikan yaitu taman kanak kanak dan Sekolah Dasar. sebaiknya materi yang disampaikan dapat disesuaikan dengan jejang pendidikan dan usia siswa.

Pendidikan kewirausahaan diinginkan mampu membidas mental keturunan pengganti neegara supaya tak mudah berputus asa dalam melawan tantangan kehidupan, serta siap berkompetisi secara sportif dengan negara lain. guru sebagai agen perubahan bangsa bertanggungjawab dalam mengembangkan segala keahlian dan gemar anak, terkhusus dibidang wirausaha. Membentuk anak yang kreatif serta mampu memecahkan permasalahan merupakan dambaan bagi seluruh pendidik dan Orang Tua. Jadi, dari detik ini marilah bersama kita membangun bangsa dari penumbuhan nilai baik dari kewirausahaan ini melalui skema pembelajaran dan berbagai pengalaman belajar. Memberikan momentum penuh kepada siswa untuk memahami lingkungan masyarakat dan menyiapkan mereka dengan puder terbaik berupa sikap mandiri, kreatif, pandai mengelola uang, cerdas berinteraksi, dan *leadership*.

Pengembangan pendidikan kewirausahaan dalam membabarkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini tidak mencakup pembinaan sejak lahir, akan tetapi dikurangi pada pembelajaran anak di jenjang pendidikan Play Group (PG) dan Taman Kanak-kanak (TK). Pelaksanaan pengembangan nilai-nilai kewirausahaan di TK digabungkan sesuai tema dan kegiatan di sekolah. Nilai-nilai kewirausahaan sangatlah krusial diajarkan kepada anak usia dini sebab pada masa itu mereka ada pada *golden age* (masa keemasan), sehingga semua suatu yang

ditancapkan di jiwa mereka bisa merubah perkembangan hidup di masa mendatang. Penanaman kewirausahaan dari awal kepada anak mengenai wirausaha bermaksud untuk menyiapkan mereka lebih baik saat mereka sebagai orang dewasa dalam menyanggupi rintangan ekonomi ini.

mengembangkan nilai kewirausahaan pada anak usia prematur di sekolah bisa dijalankan dengan macam-macam cara, yang salah satunya ialah melewati cara pembelajaran aktif yang nyata. Nilai kewirausahaan bisa digabungkan melewati macam-macam bidang pengembangan yang berada di Taman Kana-kanak, ialah etika dan Nilai Agama, kemasyarakatan, sintimental, dan kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran, strategi belajar kooperatif, dan juga melalui kegiatan sehari-hari yang ada di SD (Muyani, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penyuluhan dunia bisnis bagi murid SD N 02 Pajar Bulan.

## II. METODE KEGIATAN

Metode yang akan dijalankan ialah cara pendampingan pembelajaran mengarah pada aspek penataran (siswa), dengan pemberian pembahasan berisi teori. Adapun tahapan dari pelaksanaan kegiatan ini, adalah sebagai berikut :

1. Memberi sepintas lalu teori tentang definisi dan manfaat kewirausahaan
2. Memberi penjelasan tentang dorongan gemar dalam kewirausahaan

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

*1. Memberikan sepintas lalu teori tentang penjelasan dan manfaat kewirausahaan*

Pada tahapan ini penulis melakukan pemaparan materi seputar dunia bisnis. Penulis memberikan penjelasan tentang apa itu bisnis,

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>

bagaimana cara memulai bisnis, dan apa saja keunggulan menjadi seorang pembisnis yang dimulai dari usia dini.



**Gambar 1.** Pemberian Materi

*2. Memberi penjelasan tentang dorongan, gemar didalam kewirausahaan*

Pada tahapan ini penulis memberikan materi mengenai strategi, motivasi, dan minat berwirausaha. Dimana usaha tersebut dapat dimulai dari yang sekecil-kecilnya. Tidak hanya itu, penulis juga memberikan kesempatan kepada para murid untuk bertanya dan berdiskusi lebih lanjut.



**Gambar 2.** Diskusi Terkait Materi Yang Diberikan

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan yang dilaksanakan adalah para siswa dapat memulai kegiatan usaha dalam lingkup kecil. Pembelajaran ini juga merupakan modal dasar para siswa untuk mengetahui strategi kewirausahaan. Pada kegiatan berikutnya perlu ditingkatkan pelatihan dasar pengembangan bisnis.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat

dalam runtunan kegiatan ini terutama kepada :

1. Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Ayudho Selviani, S.pd.,M.Ak selaku dosen pembimbing lapangan(DPL)
4. Pihak sekolah SD Negeri 02 Seluma yang memberikan izin untuk melakukan program kerja di SD Negeri 02 Seluma
5. Teman-teman kelompok sekalian yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini

Tesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Mulyani, Endang. (2020). Pengembangan pendidikan kewirausahaan. Jakarta: Kemendiknas

## DAFTAR PUSTAKA

- Hugo, A.S. 2018. Pelatihan Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (Business Plan) Bagi Siswa Madrasah tsanawiyah Nurul Hikmah dan Smp Al-Ihsan guna meningkatkan kemampuan Berwirausaha. Jurnal Abdimas STKIP Siliwangi, vol. 1, No. 2 juli 2018, hal. 81-88
- Suryana. 2016. Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses menuju sukses edisi 3. Jakarta : Salemba, Jakarta J .Minardi ( 2003 )
- Sunarmintyastuti, L., Suprpto, H. A., Sandiar, L., Leksono, A. W., & Widiyanto, S. (2020). penyuluhan kewirausahaan dan pemberdayaan siswa yatim piatu di Ciputat Tangerang Selatan Banten. ABIDUMASY Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(2), 24-29.
- Mardikanto, T., 2020. Model-model Pemberdayaan Masyarakat. UNS-Press.
- Handayani, Hany (2022). Implementasi program pendidikan nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini.